

Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Kreativitas Karang Taruna dan Ibu PKK di Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Antoni Maulana, Junaedi, Nurselvi
Universitas Pamulang
Email: dosen01308@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penyuluhan wirausaha home industry untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan membuat produk sabun cuci piring, hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena banyak digunakan masyarakat dan tidak membahayakan untuk kesehatan manusia. Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada masyarakat Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat, karena pengusul pengabdian kepada masyarakat melihat potensi lokal baik dari sumber daya manusia yaitu pemuda Karang Taruna dan Ibu PKK serta peluang pasar yang ada sehingga sangat memungkinkan untuk dikembangkan pembuatan produk sabun cuci piring guna meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat setempat.

Kata kunci : *Kreatifitas, Peluang, Sabun*

ABSTRACT

Home industry entrepreneurial counseling to improve the family economy by making dish soap products, is here to provide knowledge, insights and opportunities that are very potential to be developed, because they are widely used by the community and are not harmful to human health. The object of this community service activity is the Tegal Village community, Kemang District, Bogor Regency, West Java, because the community service proposer sees local potential both from human resources, namely youth Karang Taruna and PKK mothers and existing market opportunities so that it is possible to develop the manufacture of dish soap products to improve the family economy of the local community.

Keywords: *Creativity, Opportunity, Soap*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini masyarakat menjadi subjek yang melakukan proses merasakan adanya sesuatu yang belum lengkap pada dirinya, sehingga menyadari dan berupaya dengan kekuatannya menyelesaikan masalah-masalahnya secara mandiri

Pengembangan ekonomi kreatif merupakan salah satu pilihan untuk menjaga ketahanan (resiliensi) ekonomi. Ekonomi kreatif telah dikembangkan diberbagai negara dan menampilkan hasil positif dan signifikan, antara lain berupa penyerapan tenaga kerja,

penambahan pendapatan keluarga, hingga pencitraan wilayah ditingkat internasional.

Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yaitu dengan mendukung program UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sebagai penggerak yang sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan usaha bersifat sederhana dan tradisional, baik dalam hal organisasi, manajemen, metode, pola produksi, teknologi, tenaga kerja, produk, dan lokasi usaha, sehingga kebanyakan berasal dari wilayah pedesaan. Desa Tegal adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, yang memiliki 4 Dusun, 14 RW dan 59 RT dengan luas wilayah ± 732.154 Ha. Desa Tegal merupakan desa yang berada didaerah dataran rendah, dengan ketinggian 200 Mdpl di atas permukaan laut.

Sebagian besar wilayah desa adalah lahan perkebunan/perumahan/tanah kosong dengan permukaan tanah datar 60%, berbukit-bukit 0% dan lereng 0%. Suhu rata-rata harian mencapai 29-32°C dan curah hujan rata-rata 8-10 Mm/tahun. Penduduk Desa Tegal berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2022 tercatat sebanyak 20.835 jiwa, terdiri dari: laki – laki 10.477 jiwa dan Perempuan 10.358 jiwa. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan akan dilaksanakan setiap 1 tahun sekali, semua kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh RT/RW yang ada di Desa Tegal. Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial. Berkaitan dengan perkembangan situasi dan kondisi ketenagakerjaan di Desa Tegal sampai akhir tahun 2022, masih menunjukkan keadaan kondusif, walaupun dipihak lain masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup banyak. Keadaan ini semakin sulit dikendalikan sebagai akibat krisis ekonomi dan kenaikan harga BBM dan banyaknya pencari kerja di Desa Tegal adalah sebagai akibat penambahan angkatan kerja baru dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Kondisi ini terus berlangsung diberbagai lapisan dan tingkatan sektor-sektor usaha strategis yang banyak menyerap tenaga kerja. Keadaan seperti ini memberikan kontribusi sangat besar terhadap jumlah pencari kerja yang tidak terproyeksikan sebelumnya. Jumlah pelajar dan mahasiswa pada tahun 2022 sebanyak 5.060 orang, Jumlah yang telah memiliki pekerjaan serta berdagang dan bertani atau berkebun sebanyak 11,471 orang, sedangkan sisanya sebesar 4.304 orang belum mendapatkan pekerjaan. Akan tetapi masih terdapat ketimpangan antara pencari kerja dengan lowongan pekerjaan itu sendiri, sehingga jumlah pencari kerja masih banyak yang tidak tertampung pada lowongan kerja yang dari segi kuantitasnya lebih sedikit dari pada pencari kerja.

Salah satu usaha untuk peningkatan perekonomian daerah adalah dengan adanya perkembangan industri UMKM. Salah satu UMKM yang dapat menunjang ekonomi keluarga adalah industri rumah tangga (home industry), dimana Industri rumah tangga adalah aktivitas produksi yang dilakukan di rumah perorangan dan bukan di pabrik. Umumnya bisnis ini masuk ke dalam skala

mikro sehingga masuk juga ke dalam kategori UMKM. Umumnya industri ini menggunakan alat yang tidak terlalu rumit dalam proses produksinya dan biasanya hanya terdiri dari 1-4 orang. Tentunya ada banyak bisnis dalam industri ini dan bisa menjadi salah satu pilihan bisnis dengan modal yang tidak terlalu besar. Salah satu produk industri rumah tangga adalah sabun cuci piring, dimana hampir semua orang menggunakan sabun cuci piring, sehingga peluang pasar dari produk sabun cuci piring cukup besar. Untuk bisa dikembangkan kearah yang lebih besar guna menjangkau ekonomi masyarakat sekitar hal ini akan bisa menjadi solusi bagi perekonomian desa tersebut.

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali (natrium atau kalium hidroksida) dan trigliserida dari asam lemak rantai karbon C16 (Zulkifli dan Estiasih, 2014) melalui reaksi saponifikasi atau disebut juga reaksi penyabunan pada suhu 80-100°C. Dalam proses ini asam lemak akan terhidrolisa oleh basa membentuk gliserin dan sabun mentah.

Sabun dapat menghilangkan kotoran dan minyak karena struktur kimia sabun terdiri dari bagian yang bersifat hidrofil pada rantai ionnya dan bersifat hidrofobik pada rantai karbonnya. Karena adanya rantai hidrokarbon, sebuah molekul sabun secara keseluruhan tidaklah benar-benar larut dalam air. Namun sabun mudah tersuspensi dalam air karena membentuk misel (micelles), yakni segerombolan (50-150) molekul yang rantai hidrokarbonnya mengelompok dengan ujung-ujung ionnya yang menghadap ke air. Dalam menghilangkan kotoran dan minyak, bagian yang bersifat hidrofobik pada sabun akan larut dalam minyak dan mengepung kotoran minyak, sedangkan bagian hidrofilik akan terlepas dari permukaan yang dibersihkan dan terdispersi dalam air sehingga dapat dicuci.

Tujuan kegiatan kewirausahaan adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun sekaligus untuk membantu mengurangi pengeluaran masyarakat untuk pembelian sabun dengan harga yang mahal. Produksi sabun secara massal juga dapat menciptakan peluang usaha baru.

Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda

kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Berdasarkan survey yang dilakukan di Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor Jawa Barat, didapat informasi bahwa mayoritas penduduknya bermata pencarian pedagang, meskipun ada juga beberapa penduduk yang bermata pencarian lainnya seperti petani dan sejenisnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengusul pengabdian kepada masyarakat tertarik untuk berkontribusi membangun masyarakat warga Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor Jawa Barat, dengan membantu memberikan pelatihan pembuatan sabun cuci piring, sehingga dapat menjadi salah satu peluang usaha rumah tangga yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan sabun cuci piring sekaligus untuk membantu mengurangi pengeluaran masyarakat untuk pembelian sabun cuci piring dengan harga yang mahal. Produksi sabun cuci piring secara massal juga dapat menciptakan peluang usaha baru.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

Tahap pertama adalah survey dan studi analisis situasi warga masyarakat kelompok pemuda karang taruna Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kegiatan ini meliputi pendataan jumlah anggota Kelompok mendata jenis mata pencaharian, mendata rata-rata pendapatan atau penghasilan per hari, mendata aktifitas yang sering dilakukan. Pada tahap ini dilakukan oleh Tim Pengabdian PKM dari kepekarahan bidang ekonomi sebagai analisis mata pencaharian, pendapatan rata-rata per hari dan membantu analisis kegiatan ini. Selain itu diperlukan kepekarahan bidang kimia untuk memecahkan permasalahan atau memberikan solusi tentang pembuatan sabun cuci piring.

Tahap kedua adalah penyuluhan, materi penyuluhan adalah pelatihan pembuatan sabun

cuci piring. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada Masyarakat khususnya Ibu PKK serta pemuda Karang Taruna tentang wirausaha dan peluang usaha rumah tangga, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan produk sabun cuci piring. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab kepada peserta.

Tahap ketiga adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cuci piring. Pada tahap ini akan dijelaskan tentang pembuatan sabun cuci piring. Proses pembuatan produk sabun cuci piring didemonstrasikan di depan Ibu PKK, kelompok karang taruna Desa Tegal. Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Peserta akan melakukan praktik langsung cara pembuatan produk ini. Pada tahap ini juga akan dijelaskan kegunaan masing-masing bahan yang digunakan sehingga Ibu PKK, pemuda karang taruna ini dapat mengetahui dan memahami fungsinya, sifat-sifat kimiawinya, dan kebahayaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan; 3) Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha industry kreatif; 4) Penyuluhan tentang kegunaan dan sifat-sifat kimia masing-masing bahan yang digunakan; 5) Penyuluhan tentang bahaya masing-masing bahan yang digunakan ; 6) Penyuluhan tentang prinsipdasar pembuatan sabu cuci piring; 7) Pembinaan pasca kegiatan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dan metode angket. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri mengenai pembuatan

sabun cuci piring yang telah diajarkan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Koordinasi dengan mitra yaitu Kepala Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cuci piring

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula Sabun Cuci Piring, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang fungsi dari masing-masing bahan yang digunakan pada produk sabun cuci piring ini serta prinsip dasar pembuatan produk dan pemasaran produk. Produk berupa sabun cuci piring yang siap digunakan. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan sabun cuci piring. Pada persiapan pelatihan, tim pengabdian melakukan uji coba resep pembuatan sabun cuci piring, sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal. Berikut adalah tahapan proses pembuatan produk Sabun Cuci piring:

a. Formula sabun cuci piring yang akan diproduksi adalah sebagai berikut (untuk 1 liter):

1. Texapon : 220 gram
2. Garam sulphate : 50 gram
3. EDTA : 2 gram
4. Foam booster : 10 gram
5. Asam Sitrit : 10 gram
6. Air : 1 lter
7. Parfum lemon : 5 ml

(sesuai selera)

b. Pembelian alat dan bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan pada pelatihan pembuatan Sabun Cuci Piring, antara lain baskom kecil, pengaduk kayu, sendok, gelas ukur, masker, sarung tangan, kain lap, timbangan, wadah plastic kecil, wadah plastic besar, saringan, corong, botol plastik, plastic kemasan, sealer plastik, label. Bahan yang diperlukan antara lain: Texapon, garan sulfate, asam sitrat, foam booster, parfum, pewarna, PG, Alkohol, aquades.

c. Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan diadakan di Desa Tegal. Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat dilaksanakan dimulai pada hari Jumat Tanggal 24 November 2023 sampai dengan hari minggu, Tanggal 26 November 2023. Materi yang disampaikan adalah penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring.

d. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab. Praktek cara proses pembuatan produk Sabun Cuci Piring. Ibu-ibu PKK, Pemuda Karang Taruna dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian dengan dibimbing Tim pengabdian mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta dapat mempraktekkan sendiri.

KESIMPULAN

Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada Ibu PKK di Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat, dimana para Ibu PKK, Pemuda dan Organissi kepemudaan tersebut yang kebanyakan tidak bekerja pada sektor formal. Kita tahu bahwa di negara ini pengangguran setiap tahunnya bertambah dan ditambah lagi dengan adanya kasus pandemi yang sudah hampir dua tahun hidup berdampingan dengan kita, maka dari itu salah satu cara untuk tetap bertahan hidup adalah menjadikan diri kita dan juga warga masyarakat mampu berinovasi dan mampu membaca peluang-peluang bisnis yang ada yang dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah untuk tetap dapat bertahan hidup.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di masyarakat di Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat berbagi pengetahuan dan wawasan dalam kemasan kegiatan memberikan penyuluhan tentang wirausaha home industry untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan penyuluhan dan pembuatan produk sabun cuci piring. Penyuluhan yang bertujuan menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan Ibu PKK, pemuda karang taruna ini semata-mata untuk memberikan kegiatan positif bagi Warga masyarakat agar waktu luangnya tidak sia-sia. Penyuluhan wirausaha home industry untuk meningkatkan

ekonomi keluarga. Penyuluhan ini hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan untuk kegiatan positif yang lebih produktif sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Tim pengusul pengabdian kepada masyarakat berharap respon dan antusias masyarakat di Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Jawa Barat dapat menerima pembaharuan guna membangun lingkungannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berhenti pada kegiatan penyuluhan ini tetapi dapat berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat. Selain dapat mengurangi angka pengangguran, meningkatkan ekonomi masyarakat juga dapat menjadi peluang usaha kekinian

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur dalam hal ini Yayasan Sasmita Jaya atau Universitas Pamulang. Ucapan terima kasih yang kedua kami sampaikan kepada Kepala Desa Kelurahan Tegal Bapak Omat Jayadihati dan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan PKM Ibu PKK serta Karangtaruna setempat dan kepada Bapak Ibu Dosen Teknik Industri Universitas Pamulang yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lahu, E. P., Sumaraw, J. S. B., Ekonomi, F., Manajemen, J., Sam, U., Manado, R., & Belakang, L. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4175–4184.
<https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.18394>
- Dewanti, R. N., Handayani, E. T., & Junaedi (2021) *Penyuluhan dan pelatihan pembuatan softener pelembut pakaian untuk meningkatkan ekonomi keluarga di desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang*.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan*

Akuntansi, 1(3), 20–29.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1366>

- Yuliana, C., Topowijono, T., & Sudjana, N. (2016). PENERAPAN MODEL EOQ (Economic Order Quantity) DALAM RANGKA MEMINIMUMKAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU (Studi Pada UD. Sumber Rejo Kandangan-Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 36(1), 1–9.